

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **5.1 Kesimpulan**

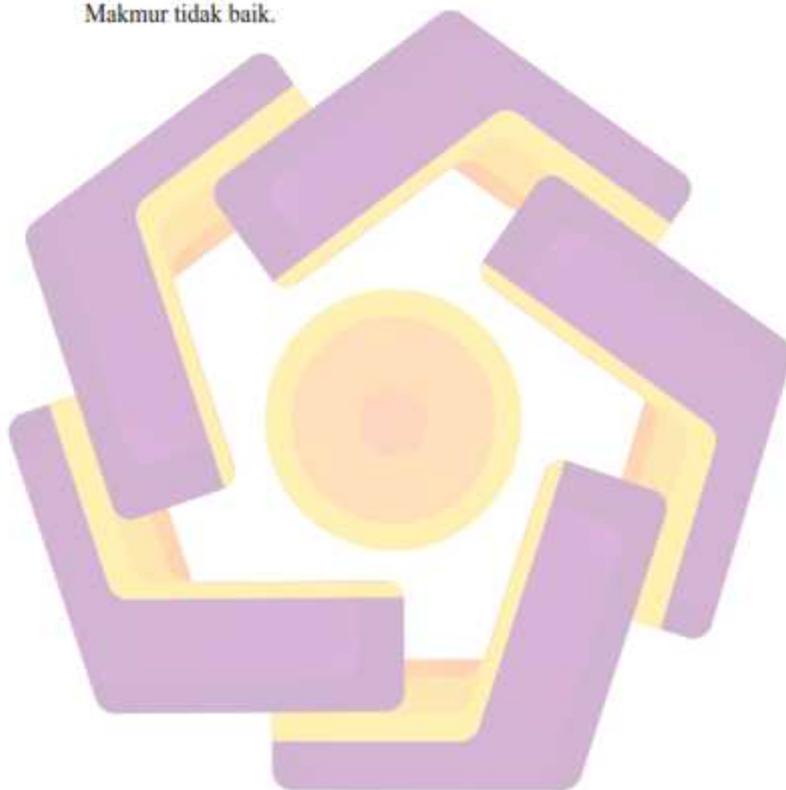
##### **5.1.1. Sebelum Pandemi (tahun 2018-2019)**

Berdasarkan hasil analisis pada laporan keuangan BUMDes Tridadi Makmur dari tahun 2018 hingga 2020, kinerja BUMDes Tridadi cukup baik. Dimulai dengan modal awal sebesar Rp 68.500.000, BUMDes Tridadi di tahun pertama beroperasi yaitu tahun 2018 memiliki pendapatan mencapai Rp1,899,549,436. Di tahun 2018 BUMDes Tridadi memiliki nilai ROI sebesar 9.1% dan nilai NPM sebesar 16.7% sehingga dapat dikatakan memiliki kinerja yang cukup baik. Kemudian pada tahun 2019 BUMDes Tridadi Makmur memiliki pendapatan mencapai Rp 6,018,571,503, yang juga merupakan total pendapatan tertinggi BUMDes Tridadi Makmur hingga saat ini. Meskipun nilai NPM 9.3% turun dari tahun sebelumnya, namun jumlah aset dan pendapatan BUMDes Tridadi meningkat. Selain itu nilai ROI BUMDes Tridadi di tahun 2019 naik menjadi 12.7% , sehingga dapat dikatakan kinerja BUMDes Tridadi di tahun 2019 sangat baik.

##### **5.1.2. Setelah Pandemi (tahun 2020)**

Pada tahun 2020 pandemi COVID-19 melanda Indonesia, sehingga memengaruhi kinerja BUMDes Tridadi Makmur. Laba BUMDes Tridadi

Makmur turun hingga 78.38% , dari Rp 618,572,943 menjadi Rp 133,729,720. Nilai ROI dan NPM di tahun 2020 juga turun, nilai ROI menjadi sebesar 2.0% dan NPM sebesar 3.2%, sehingga dapat dikatakan kinerja BUMDes Tridadi Makmur tidak baik.



Pandemi COVID-19 telah memengaruhi kinerja BUMDes Tridadi Makmur, dan kinerja BUMDes Tridadi Makmur memengaruhi kontribusi BUMDes kepada PADes Desa Tridadi. Pada tahun 2018, BUMDes Tridadi Makmur berkontribusi sebesar Rp 142,999,885 atau 7.52% terhadap PADes. Pada tahun 2019, kontribusi BUMDes Tridadi Makmur naik sebesar 120.40% menjadi Rp 315,180,000. Namun pada tahun 2020 saat pandemi COVID-19 telah terjadi di Indonesia, kinerja BUMDes Tridadi Makmur menurun dan menyebabkan kontribusi BUMDes Tridadi Makmur kepada PADes Desa Tridadi turun sebesar 64.34% menjadi Rp 112,367,664.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian, adapun peneliti bermaksud agar dapat memberikan masukan dan saran yang diharapkan dapat berguna bagi BUMDes Tridadi Makmur, BUMDes, dan peneliti selanjutnya. Saran dan masukan yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk BUMDes Tridadi Makmur, untuk selanjutnya dapat mempertimbangkan layanan digital yang dapat mempermudah BUMDes Tridadi Makmur dalam menawarkan layanan jasa maupun produk kepada calon konsumen sehingga unit usaha BUMDes Tridadi Makmur dapat tetap beroperasi walaupun ditengah pandemi. Selain itu untuk menghindari penyusutan dan depresiasi asset di masa pandemi, BUMDes Tridadi Makmur dapat mempertimbangkan untuk

mengurangi asset yang ada dengan cara dijual atau dikembangkan untuk hal lain, sehingga dapat tetap diolah dan digunakan secara maksimal walaupun ditengah pandemi COVID-19.

2. Untuk BUMDes lain yang ada di Indonesia, sebaiknya lebih tanggap dan cekatan dalam menghadapi dampak dari pandemi COVID-19 terutama untuk BUMDes yang memiliki unit usaha dibidang pariwisata, sehingga dapat bertahan disaat krisis pandemi COVID-19.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukanya penelitian berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tridadi Makmur terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Tridadi Pada Masa Pandemi COVID-19", keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti hanya menggunakan rasio profitabilitas ROI (*Return On Investment*) dan NPM (*Net Profit Margin*) untuk mengukur kinerja BUMDes Tridadi Makmur.
2. Peneliti hanya menggunakan BUMDes Tridadi Makmur sebagai studi kasus